

Optimasi Web Sumber Daya Lokal untuk Pengembangan Potensi Desa pada Lembang Marinding Desa Kandora Kecamatan Mangkedek Kab. Tana Toraja

Purnawansyah^{a,1}, Lilis Nur Hayati^{a,2*}, Muhammad Ikhsan Supriyadi^{a,3}, Resky Anugrah^{a,4},
Munawir Nasir^{b,5}

^a Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muslim Makassar, Makassar, Indonesia, 90234

^b Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Makassar, Makassar, Indonesia, 90234

¹ purnawansyah@gmail.com; ² lilis.nurhayati@umi.ac.id; ³ muh.ikhsan@gmail.com; ⁴ resky.anugrah@gmail.com;

⁵munawirnasir.hamzah@umi.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima : 15 Desember 2021 Direvisi : 18 Desember 2021 Diterbitkan : 31 Desember 2021	<p>Optimalisasi pemanfaatan potensi lokal merupakan salah satu langkah selanjutnya dalam keswadayaan masyarakat yang memanfaatkan potensi dan sumber daya lokal. Potensi tersebut meliputi semua potensi yang ada seperti sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya sosial. Salah satu bentuk optimalisasi pemanfaatan potensi lokal dalam memberdayakan ekonomi masyarakat adalah melalui pemanfaatan potensi sumber daya manusia untuk mencapai suatu tujuan. Uraian tugas dan fungsi dari tata usaha pemerintahan dalam kantor Lembang Marinding Desa Kandora adalah mengurus masalah Sumber Daya Lokal untuk Pengembangan Potensi Desa rangkaian pelaksanaan kegiatan perlu adanya Sistem informasi Pengolahan Data yang mendukung dan dapat mengoptimalkan pelayanan. Solusi yang diusulkan, memberikan optimalisasi web sumber daya lokal untuk pengembangan potensi desa pada Lembang Marinding ext Desa Kandora Kecamatan Mangkedek Tana Toraja. Kegiatan dalam pelaksanaan PkM Lektor Fakultas Ilmu Komputer UMI sehubungan dengan optimalisasi web sumber daya lokal untuk pengembangan potensi desa dengan kegiatan penyuluhan, simulasi dan pelatihan bagi para aparatur desa berbasis web potensi desa. Hasil kegiatan pendataan potensi desa lebih baik dengan berbasis digital dan aparatur desa dan Perangkat Desa mendapatkan modul optimalisasi web sumber daya lokal untuk pengembangan potensi desa, perangkat desa dapat menjalankan web sumber daya lokal untuk pengembangan potensi desa.</p>
<p><i>Kata Kunci:</i> Optimalisasi Potensi Sumber Daya Desa Web</p>	
<p>This is an open access article under the CC-BY-SA license</p> 	

I. Pendahuluan

A. Latar Belakang

Dewasa ini makin banyak dibicarakan isu mengenai optimalisasi potensi desa, namun masih banyak dari kita selaku masyarakat yang belum mengerti benar pengertian Desa tersebut [1]. Desa dalam kehidupan sehari-hari sering diistilahkan dengan kampung, yaitu suatu daerah yang letaknya jauh dari keramaian kota dan dihuni oleh sekelompok masyarakat yang sebagian besar mata pencahariannya dalam bidang pertanian [2]. Desa merupakan pemukiman manusia yang letaknya di luar kota dan penduduknya berpangupajiwa agraris". Desa dengan berbagai karakteristik fisik maupun sosial, memperlihatkan adanya kesatuan di antara unsur-unsurnya.[3]

Desa adalah perwujudan geografis yang ditimbulkan oleh unsur-unsur fisiografis, sosial, ekonomis politik, kultural setempat dalam hubungan dan pengaruh timbal balik dengan daerah lain [4]. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan

pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.[5]

Potensi desa adalah segenap sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki desa sebagai modal dasar yang perlu dikelola dan dikembangkan bagi kelangsungan dan perkembangan desa.[6] Potensi desa adalah daya, kekuatan, kesanggupan dan kemampuan yang dimiliki oleh suatu desa yang mempunyai kemungkinan untuk dapat dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.[7]

Secara garis besar potensi desa dapat dibedakan menjadi dua Pertama adalah potensi fisik yang berupa tanah, air, iklim, lingkungan geografis, binatang ternak, dan sumber daya manusia. Kedua adalah potensi non-fisik berupa masyarakat dengan corak dan interaksinya, lembaga-lembaga sosial, lembaga pendidikan, dan organisasi sosial desa, serta aparatur dan pamong desa. Secara lebih rinci potensi desa dapat dijelaskan sebagai berikut Potensi Fisik, Potensi fisik adalah potensi yang berkaitan dengan sumber daya alam yang ada di desa berupa lahan, tanah, air, iklim, lingkungan geografis, ternak dan manusia.[8]

1. **Lahan**, lahan tidak hanya sebagai tempat tumbuh tanaman, tetapi juga sebagai sumber bahan tambang dan mineral. Lahan memiliki jenis tanah yang menjadi media bagi tumbuhnya tanaman tertentu. Misalnya, jenis tanah aluvial cocok bagi tanaman padi, jagung, dan kacang, jenis tanah berkapur cocok bagi tanaman jati dan tebu. Pada lahan juga dimungkinkan terjadi eksploitasi bahan tambang seperti batu bara, batu kapur, pasir kuarsa, batu marmer, dan sebagainya.
2. **Tanah** mencakup berbagai macam kandungan kekayaan yang terdapat di dalamnya. misalnya kesuburan tanah, bahan tambang, dan mineral.
3. **Air**, pada umumnya desa memiliki potensi air yang bersih dan melimpah. Dari dalam tanah, air diperoleh melalui penimbaan, pemompaan, atau mata air. berfungsi sebagai pendukung kehidupan manusia. Air sangat dibutuhkan oleh setiap makhluk hidup untuk bertahan hidup dan juga aktivitas sehari-hari
4. **Iklim** sangat erat kaitannya dengan temperatur dan curah hujan yang sangat mempengaruhi setiap daerah. Pada ketinggian tertentu, suatu desa menjadi maju karena kecocokan iklimnya bagi pengembangan tanaman dan pemanfaatan tertentu. Seperti perkebunan buah, tempat rekreasi, dan tempat peristirahatan sehingga corak iklim sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat desa.
5. **Lingkungan geografis**, seperti letak desa secara geografis, luas wilayah, jenis tanah, tingkat kesuburan, sumber daya alam, dan penggunaan lahan sangat mempengaruhi pengembangan suatu desa.
6. **Ternak** berfungsi sebagai sumber tenaga dan sumber gizi bagi masyarakat pedesaan. pada desa agraris ternak juga dapat menjadi investasi dan sumber pupuk.
7. **Manusia** merupakan sumber tenaga dalam proses pengolahan lahan petani, sehingga manusia sebagai potensi yang sangat berharga bagi suatu wilayah untuk mengelolah sumber daya alam yang ada. Tingkat pendidikan, keterampilan dan semangat hidup masyarakat menjadi faktor yang sangat menentukan dalam pembangunan desa.

Perangkat Desa di kantor Lembang Marinding Desa Kandora Belum adanya sumber daya manusia yang khusus menangani Sumber Daya Lokal untuk Pengembangan Potensi Desa dan minimnya sarana prasarana menjadi permasalahan yang harus segera diatasi. Sumber Daya Lokal untuk Pengembangan Potensi Desa di kantor Lembang Marinding Desa Kandora dilakukan oleh aparat desa yang menangani semua pekerjaan yang ada, dengan menggunakan sarana yang sangat terbatas sehingga pekerjaan Optimalisasi Sumber Daya Lokal untuk Pengembangan Potensi Desa sering diabaikan dan tidak mendapat perhatian. Hal ini yang menyebabkan terbelengainya Optimalisasi Sumber Daya Lokal untuk Pengembangan Potensi Desa penting yang ada di kantor desa tersebut. Optimalisasi Sumber Daya Lokal untuk Pengembangan Potensi Desa hanya di tumpuk di atas meja kerja dan di sudut ruang kerja, sehingga pada saat kita membutuhkan akan sangat sulit untuk menemukannya kembali.

Mewujudkan tertib administrasi Optimalisasi Sumber Daya Lokal untuk Pengembangan Potensi Desa diperlukan adanya aparat desa yang khusus menangani pengelolaan Sumber Daya Lokal untuk Pengembangan Potensi Desa dan sarana pendukung, sehingga Sumber Daya Lokal untuk Pengembangan Potensi Desa dan dokumen penting sebagai bukti pertanggungjawaban dapat ditata, dikelola, disimpan dan dipelihara dengan baik untuk memudahkan Administrasi desa adalah keseluruhan proses kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai penyelenggaraan pemerintahan desa pada Buku Administrasi Desa yaitu kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai kegiatan pemerintahan desa pada Buku Administrasi Umum. [9]

Lembang Marinding Desa Kandora terkait dengan berbagai pengelolaan seperti pengelolaan Sumber Daya Lokal untuk Pengembangan Potensi Desa sangat penting untuk membuktikan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, sehingga Sumber Daya Lokal untuk Pengembangan Potensi Desa itu harus ditata dan tidak boleh hilang. Salah satu permasalahan Sumber Daya Lokal untuk Pengembangan Potensi Desa adalah meningkatnya volume Sumber Daya Lokal untuk Pengembangan Potensi Desa dari waktu ke waktu seiring dengan meningkatnya aktivitas di setiap lembaga pencipta dan tidak ada orang yang peduli, karena dianggap sudah tidak memiliki nilai guna apapun. Optimalisasi Sumber

Daya Lokal untuk Pengembangan Potensi Desa berperan sangat penting dalam suatu organisasi pemerintahan maupun swasta. Peranan penting Optimalisasi Sumber Daya Lokal untuk Pengembangan Potensi Desa yaitu sebagai pusat ingatan, tanpa menggunakan Optimalisasi Sumber Daya Lokal untuk Pengembangan Potensi Desa seseorang tidak mampu mengingat semua catatan, oleh karena itu, Optimalisasi Sumber Daya Lokal untuk Pengembangan Potensi Desa harus ditata dengan baik dan terprogram. Optimalisasi Sumber Daya Lokal untuk Pengembangan Potensi Desa juga sebagai sumber informasi bagi instansi[10]

Berdasarkan dari masalah tersebut, Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Lektor UMI ingin memberikan solusi untuk menyelesaikan persoalan tersebut melalui Optimalisasi Web Sumber Daya Lokal untuk Pengembangan Potensi Desa pada Lembang Marinding ext Desa Kandora Kecamatan Mangkedek Tana Toraja, sekaligus pelatihan pengelolaan administrasi menggunakan sistem informasi berbasis web. Selain itu kegiatan ini dilakukan dalam rangka peningkatan kemampuan dan keterampilan aparatur desa dengan memberikan workshop. Tujuan PkM Lektor ini adalah untuk memberikan media di Desa Kandora untuk Menata seluruh Optimalisasi Web Sumber Daya Lokal untuk Pengembangan Potensi Desa di Lembang Marinding ext Desa Kandora Kecamatan Mangkedek Tana Toraja secara sistem, pengelolaan administrasi yang lebih baik berbasis digital serta meningkatnya kemampuan dan keterampilan aparatur desa.[11]

B. Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan PkM Lektor UMI bahwa sampai saat ini tahun 2021 belum ada sistem informasi Optimalisasi Web Sumber Daya Lokal untuk Pengembangan Potensi Desa pada Lembang Marinding ext Desa Kandora Kecamatan Mangkedek Tana Toraja seperti antara lain:

1. Mitra kurangnya fasilitas atau media untuk Optimalisasi Web Sumber Daya Lokal untuk Pengembangan Potensi Desa pada Lembang Marinding ext Desa Kandora Kecamatan Mangkedek Tana Toraja
2. Aparatur desa belum terampil dalam Optimalisasi Web Sumber Daya Lokal untuk Pengembangan Potensi Desa pada Lembang Marinding ext Desa Kandora Kecamatan Mangkedek Tana Toraja

Maka Tim PkM Lektor Fakultas Ilmu Komputer UMI di Lembang Marinding Desa Kandora mengidentifikasi dan merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Masih kurangnya fasilitas atau media Optimalisasi Web Sumber Daya Lokal untuk Pengembangan Potensi Desa pada Lembang Marinding ext Desa Kandora Kecamatan Mangkedek Tana Toraja
2. Para Aparatur desa belum bisa menerapkan media informasi Optimalisasi Web Sumber Daya Lokal untuk Pengembangan Potensi Desa.

C. Tujuan

Secara umum tujuan pengembangan potensi desa adalah untuk mendorong terwujudnya kemandirian masyarakat Desa/Kelurahan melalui Pengembangan Potensi Unggulan dan Penguatan Kelembagaan serta Pemberdayaan Masyarakat.

Sedangkan secara khusus tujuan pengembangan potensi desa adalah:

1. Meningkatkan peran aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan pembangunan secara terbuka, demokratis dan bertanggung jawab.
2. Mengembangkan kemampuan usaha dan peluang berusaha demi peningkatan pendapatan dan kesejahteraan Rumah Tangga Miskin.
3. Membentuk dan mengoptimalkan fungsi dan peran Unit Pengelola Keuangan dan Usaha (UPKu) sebagai Lembaga Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.
4. Membentuk, memfasilitasi dan memberikan pembinaan Pokmas UEP terutama pada aspek kelembagaan dan pengembangan usaha.
5. Mengembangkan potensi ekonomi unggulan Desa/Kelurahan yang disesuaikan dengan karakteristik tipologi Desa/Kelurahan.
6. Mendorong terwujudnya keterpaduan peran dan kemitraan antar Dinas/ Instansi Provinsi dan Kabupaten/Kota maupun stakeholders lainnya sebagai pelaku dan fasilitator program

Uraian tugas dan fungsi dari tata usaha pemerintahan dalam kantor Lembang Marinding Desa Kandora adalah mengurus masalah Optimalisasi Web Sumber Daya Lokal untuk Pengembangan Potensi Desa pada Lembang Marinding ext Desa Kandora Kecamatan Mangkedek Tana Toraja yang ada di kantor tersebut. Untuk memperlancar dan mempermudah pendataan data permintaan potensi desa fisik dan non fisik dan rangkaian pelaksanaan kegiatan perlu adanya Sistem informasi Sumber Daya Lokal untuk Pengembangan Potensi Desa yang mendukung dan dapat mengoptimalkan pendataan.

II. Pelaksanaan dan Metode

A. Tahapan Penerapan Solusi

1. Wawancara dengan perangkat desa

Berdasarkan hasil mengidentifikasi dan merumuskan masalah diatas, maka metode pendekatan yang ditawarkan untuk mendukung realisasi program PkM Lektor Fakultas Ilmu Komputer UMI Pada Optimalisasi Web Sumber Daya Lokal untuk Pengembangan Potensi Desa pada Lembang Marinding Desa Kandora Kecamatan Mangkendek Kab.Tana Toraja yaitu (1) metode tanya jawab/diskusi (2) Metode ceramah/Presentasi, dan (3) Metode latihan



Gambar 1. Survey dan Wawancara

Dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2021 di tempat Lembang Marinding dengan tujuan untuk mendengarkan apa permasalahan yang terjadi dan kendala apa saja yang sering terjadi di Lembang Marinding.

2. Observasi Lapangan

Dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober 2021 di tempat Lembang Marinding dengan tujuan membuat dokumentasi permasalahan kondisi desa Lembang Marinding serta melihat kondisi lokasi pengabdian.



Gambar 2. Observasi Lapangan

3. Sosialisasi



Gambar 3. Sosialisasi Website

Program PkM Lektor Fakultas Ilmu Komputer UMI di daerah dataran tinggi ini bertujuan mendorong perkembangan mutu kualitas aparatur desa sehingga mampu menjalankan program pengembangan sistem informasi Optimalisasi Web Sumber Daya Lokal untuk Pengembangan Potensi Desa pada Lembang Marinding Desa Kandora Kecamatan Mangkendek Kab.Tana Toraja secara efisien dan efektif serta menjadikan masyarakat lebih sejahtera dan lebih baik. Kegiatan pokoknya mencakupi:

- a) Memberikan penyuluhan, dan simulasi tentang Optimalisasi Web Sumber Daya Lokal untuk Pengembangan Potensi Desa
- b) Memberikan pelatihan bagi aparatur desa , Desa Kandora tentang Optimalisasi Web Sumber Daya Lokal untuk Pengembangan Potensi Desa
- c) Memberikan fasilitas layanan sistem informasi berbasis website.
- d) Memberikan penyuluhan tentang pemanfaatan internet berbasis website dalam menunjang kebutuhan layanan informasi desa.
- e) Memberikan modul pelatihan Optimalisasi Web Sumber Daya Lokal untuk Pengembangan Potensi Desa

4. Implementasi

Pengenalan dan penerapan beberapa optimasi web sumber daya lokal untuk pengembangan potensi desa untuk peningkatan kemampuan perangkat desa dalam optimasi web

- a) Perangkat Desa mendapatkan modul Optimalisasi Web Sumber Daya Lokal untuk Pengembangan Potensi Desa
- b) Perangkat desa terampil dalam menjalankan Optimalisasi Web Sumber Daya Lokal untuk Pengembangan Potensi Desa
- c) **Software** Aplikasi Web Sistem Informasi Optimalisasi Web Sumber Daya Lokal untuk Pengembangan Potensi Desa https://lembangmarinding.info/index.php/hom_sid
- d) Artikel di media <https://inipasti.com/dosen-fikom-umi-beri-pelatihan-pengelolaan-website-lembang-marinding/>
- e) Perangkat yang digunakan Hardware Laptop Core i7 10 TH Gen dan software web design tool Dream weaver MX, Fireworks MX



Gambar 4. Implementasi

B. Permasalahan dan Hambatan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan PkM Lektor bahwa permasalahan dan hambatan dalam realisasi kegiatan yang dihadapi di Optimalisasi Web Sumber Daya Lokal untuk Pengembangan Potensi Desa pada Lembang Marinding Desa Kandora Kecamatan Mangkendek Kab.Tana Toraja adalah kurangnya ilmu pengetahuan atau informasi bagi perangkat Desa dalam Penyebaran Informasi potensi Desa secara meluas di luar Kecamatan seperti antara lain :

- a. Masih belum aktif dan paham akan Sistem Informasi secara meluas
- b. Masih kurangnya fasilitas atau media untuk Sistem Informasi yang dibuat
- c. Data yang masih belum terdata.
- d. Masih kurang paham akan manfaat adanya web.
- e. Perangkat Desa yang masih terbiasa dengan manual dalam pendataan

C. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan program pengabdian dosen lektor di Lembang Marinding Desa Kandora Kecamatan Mangkendek Kab.Tana Toraja maka bentuk partisipasi mitra dalam pelaksanaan program sebagai berikut :

- a) Mitra membantu mendistribusikan fasilitas dalam pengembangan masyarakat dalam Optimalisasi Web Sumber Daya Lokal untuk Pengembangan Potensi Desa pada Lembang Marinding Desa Kandora Kecamatan Mangkendek Kab.Tana Toraja
- b) Mengajak aparatur Desa Kandora lainnya untuk dapat aktif mengikuti pelatihan Inventarisasi Aset Desa.
- c) Mitra membantu meningkatkan Optimalisasi Web Sumber Daya Lokal.
- d) Ikut serta dalam memberikan masukan atau solusi terhadap Optimalisasi Web Sumber Daya Lokal

- e) Ikut membantu menyediakan tempat pelatihan maintenance yang layak dan nyaman

Untuk kesinambungan pemanfaatan Teknologi dan Komputerisasi dan mendorong kemandirian mitra dalam Optimalisasi Web Sumber Daya Lokal untuk Pengembangan Potensi Desa pada Lembang Marinding Desa Kandora Kecamatan Mangkendek Kab.Tana Toraja dengan menggunakan media, maka tim akan mengusahakan para aparatur desa secara aktif dan kontinu dengan cara :

1. Menanamkan pemahaman pentingnya sistem informasi secara meluas dapat Optimalisasi Web Sumber Daya Lokal untuk Pengembangan Potensi Desa
2. Memberikan arahan ke aparatur desa sistem informasi dengan teknologi media website dapat Optimalisasi Web Sumber Daya Lokal untuk Pengembangan Potensi Desa
3. Meningkatkan Desa Kandora untuk lebih terstruktur menyusun Optimalisasi Web Sumber Daya Lokal untuk Pengembangan Potensi Desa secara digital.
4. Menanamkan pemahaman bahwa sistem informasi dengan media dapat mempermudah Optimalisasi Web Sumber Daya Lokal untuk Pengembangan Potensi Desa.
5. Memberikan pandangan sistem informasi Optimalisasi Web Sumber Daya Lokal untuk Pengembangan Potensi Desa lebih cepat, tepat, akurat.
6. Menanamkan paradigma bahwasanya penggunaan media yang mudah digunakan dengan manfaat yang besar.

Menanamkan pemahaman pentingnya teknologi dan komputerisasi yang dapat memudahkan dalam sistem informasi .

D. Evaluasi Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada Optimalisasi Web Sumber Daya Lokal untuk Pengembangan Potensi Desa pada Lembang Marinding Desa Kandora Kecamatan Mangkendek Kab.Tana Toraja hasil evaluasi kegiatan adalah :

1. Mitra telah menerima teknologi Sistem Informasi berbasis Web yang dibutuhkan.
2. Mitra mendapatkan metode Pengelolaan informasi secara meluas.



Gambar 5. Web Desa Lembang Marinding

3. Mitra telah mengetahui bagaimana mengoperasikan Web
4. Mitra telah memahami teknik pengolahan web secara efisien dan efektif.
5. Mitra mendapat Sistem Informasi Berbasis Web

III. Hasil dan Pembahasan

A. Jumlah Peserta dalam PkM

Jumlah Peserta dalam PkM Pada Optimalisasi Web Sumber Daya Lokal untuk Pengembangan Potensi Desa pada Lembang Marinding Desa Kandora Kecamatan Mangkendek Kab.Tana Toraja Berjumlah 10 peserta yang terdiri dari tenaga IT dan perangkat desa di kelurahan Lembang Marinding dan staf.

B. Tinjauan Hasil yang Dicapai

Untuk pemanfaatan Teknologi dan Komputerisasi dan mendorong kemandirian mitra dalam Optimalisasi Web Sumber Daya Lokal untuk Pengembangan Potensi Desa pada Lembang Marinding Desa Kandora Kecamatan Mangkendek Kab.Tana Toraja dengan menggunakan media web maka hasil yang dicapai :

1. Mitra terampil dan fasih mengakses teknologi sistem informasi web Desa



Gambar 6. Mengakses Website Desa

2. Mitra terampil dalam mengelolah web



Gambar 7. Mengolah Website

3. Mitra terampil menggunakan media web teknologi berbasis online.



Gambar 8. Tampilan Website

Mewujudkan Lembang Marinding menuju Lembang Marinding andalan di kabupaten Tana Toraja dan sejajar dengan kelurahan lainnya di Sulawesi Selatan dalam mensejahterakan masyarakat lahir dan batin.

1. Meningkatkan pengawasan masyarakat dan pengawasan fungsional.
2. Meningkatkan sistem dan mekanisme pemerintahan
3. Meningkatkan kualitas dan kapasitas sumberdaya manusia (SDM)
4. Mengoptimalkan sumber daya alam (SDA)

IV. Kesimpulan

Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Lektor yang dilakukan Pada Optimalisasi Web Sumber Daya Lokal untuk Pengembangan Potensi Desa pada Lembang Marinding Desa Kandora Kecamatan Mangkendek Kab.Tana Toraja adalah :

- a. Mendapatkan modul dan dapat mengimplementasikan dan diterapkan web desa.
- b. Bisa Menyebarkan informasi dengan mudah dan cepat.
- c. Bisa mandiri dalam pengelolaan web dan sudah banyak dikenal dari semua kalangan baik di lingkungan lokal dan nasional.
- d. Lembang Marinding Desa Kandora memiliki sistem informasi Potensi Desa berbasis web.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Kegiatan PkM Lektor Fakultas Ilmu Komputer UMI kegiatan ini dilakukan pada Optimalisasi Web Sumber Daya Lokal untuk Pengembangan Potensi Desa pada Lembang Marinding Desa Kandora Kecamatan Mangkendek Kab.Tana Toraja.

Daftar Pustaka

- [1] Maksudin. Strategi Pengembangan Potensi Dan Program Desa Binaan/Mitra (2001)
- [2] Abdurrokhman. Pengembangan Potensi Desa (Widyaiswara diklat Kabupaten Banyumas. 2014).
- [3] Mustangin, dkk. 2017. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program Desa Wisata Di Desa Bumiaji, dalam Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi, Vol. 2 No. 1.
- [4] Undang-undang No.6 Tahun 2014. Desa
- [5] Ahmad Soleh, Strategi Pengembangan Potensi Desa. Februari 2017 Vol.5 No.1
- [6] Eka Safitri, Optimalisasi Pemanfaatan Potensi Lokal Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu (fakultas dakwah dan ilmu komunikasi universitas islam negri raden intan lampung. 2018)
- [7] Sari, U. N., Kahar, S., & Laila A.N. (2014). Aplikasi Sistem Informasi Geografis Identifikasi Persebaran Potensi Daerah Berbasis Web. Jurnal Geodesi Undip. 11(3).
- [8] Bawono, Ick R, E. S. (2019). Optimalisasi Potensi Desa di Indonesia. PT Grasindo.
- [9] Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2006 tentang Pedoman Administrasi Desa
- [10] Pratama IPAE. 2014. Sistem Informasi dan Implementasinya. Bandung: Informatika.
- [11] Handayani, L. G., Piarsa, I. N., & Wibawa, K. S. (2015, Agustus). Sistem Informasi Geografis Pemetaan Jalan Desa Berbasis Web, Vi.